

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Gudang Hirang RT 02 Tentang Bahaya COVID-19, Isolasi Mandiri, dan Penggunaan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh

Rohama^{1*}, Muhammad Al Gifari², Sariyasih³

Universitas Sari Mulia Banjarmasin, Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim.,
Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238^{1,2,3}

Email: apt.rohama@gmail.com^{1*}

(Diajukan: 10 Februari 2022, Direvisi: 28 Maret 2022, Diterima: 01 April 2022)

ABSTRAK

Isolasi adalah upaya memisahkan seseorang yang sakit yang membutuhkan perawatan COVID-19 atau seseorang terkonfirmasi COVID-19, dari orang yang sehat yang bertujuan untuk mengurangi risiko penularan virus yang lebih besar. Di Indonesia terdapat sejumlah total positif kasus COVID-19 sebanyak 4.251.423 dan total angka kematian sebesar 143.685 orang. Untuk data Kabupaten Banjar, telah terkonfirmasi sebanyak 6.040 kasus yang positif dan kasus kematian sebanyak 176. Dalam mengatasi COVID-19 dapat memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar lingkungan untuk meningkatkan daya tahan tubuh seperti daun kelor, jahe merah, temulawak, kencur, dan kunyit. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk mengurangi angka terjadinya penularan COVID-19 di Desa Gudang Hirang pada warga RT 02 dan penerapan isolasi mandiri sesuai dengan ketentuan, dan peningkatan penggunaan bahan alam disekitar yang dapat digunakan untuk meningkatkan sistem imun tubuh. Penyuluhan melalui media audiovisual digunakan dalam kegiatan ini dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 38 orang. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan diikuti oleh 38 responden dan terdiri atas 36 orang wanita dan 2 orang pria, responden tersebut dapat memahami terkait hasil pemaparan dari materi penyuluhan. Keberhasilan pengabdian ini dapat dilihat dari hasil presentase Pre-test dan Post-test dari 34% menjadi 66% yang menunjukkan peningkatan setelah diberikan edukasi yang pada awalnya kurang mengetahui terkait COVID-19, isolasi mandiri, dan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh menjadi mengetahui. Kegiatan pengabdian berdampak pada meningkatnya pengetahuan peserta tentang peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Gudang Hirang RT 02 tentang bahaya COVID-19, isolasi mandiri dan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Keberhasilan pengabdian ini dapat dilihat dari hasil presentase Pre-test dan Post-test dari 34% menjadi 66%. Pemasangan spanduk juga dilakukan sebagai pengingat dalam penerapan isolasi mandiri.

Kata kunci : COVID-19, Bahan Alam, Isolasi Mandiri

ABSTRACT

Isolation is an effort to separate someone who is sick who needs COVID-19 treatment or someone who is confirmed to be COVID-19, from a healthy person, which aims to reduce the risk of greater virus transmission. In Indonesia, there are a total of 4,251,423 positive cases of COVID-19 and a total death toll of 143,685 people. For Banjar Regency data, 6,040 positive cases have been confirmed and 176 deaths have been confirmed. In overcoming COVID-19, we can use natural materials around the environment to increase body resistance, such as Moringa leaves, red ginger, temulawak, kencur, and turmeric. To increase knowledge, awareness, willingness and ability and to reduce the incidence of COVID-19 transmission in Gudang Hirang Village to residents of RT 02 and the application of self-isolation in accordance with the provisions, and increase knowledge of natural materials around which can be used to improve the body's immune system. Counseling through audiovisual media is used in this activity with a total of 38 participants participating in this activity. Results The implementation of the extension activities was attended by 38 respondents and consisted of 36 women and 2 men, these respondents were able to understand the results of the exposure of the

extension materials. The success of this service can be seen from the results of the Pre-test and Post-test percentages from 34% to 66% which shows an increase after being given education who initially did not know about COVID-19, self-isolation, and the use of natural ingredients to increase body resistance. knowing. Service activities have an impact on increasing participants' knowledge about increasing knowledge of the people of Gudang Hirang Village RT 02 about the dangers of COVID-19, self-isolation and the use of natural materials to increase body resistance. The installation of banners was also carried out as a reminder of the implementation of self-isolation.

Keywords: COVID-19, Natural Materials, Self Isolati

PENDAHULUAN

Berdasarkan WHO, Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) merupakan sebuah kejadian luar biasa yang pertama kali muncul di Wuhan Cina pada Desember tahun 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Penyakit ini disebabkan oleh sebuah virus yang kemudian dinamakan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS COV2). Gejala yang dapat timbul antara lain batuk kering, sesak napas dan diikuti dengan demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$. Angka kematian dari penyakit ini masih rendah menurut Kemenkes hanya sekitar 3%. Namun sangat berbahaya dan cukup mematikan bagi orang yang sudah berusia lanjut maupun orang – orang dengan factor pemberat seperti DM, hipertensi, maupun penyakit jantung.

Menurut data WHO per tanggal 16 November 2021, di Indonesia dengan jumlah total positif kasus 4.251.423 dan total angka kematian sebesar 143.685 orang. Sedangkan untuk data Kabupaten Banjar, telah terkonfirmasi sebanyak 6.040 kasus yang positif dan kasus kematian sebanyak 176.

Pasal 1 ayat (1) UU Nomor 9 Tahun 2010 “Keprotokolan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam acara kenegaraan atau acara resmi yang meliputi tata tempat, tata upacara dan tata penghormatan sebagai bentuk penghormatan kepada seseorang sesuai dengan jabatan dan/atau kedudukannya dalam negara, pemerintahan atau masyarakat. Isolasi adalah upaya memisahkan seseorang yang sakit yang membutuhkan perawatan COVID-19 atau seseorang terkonfirmasi COVID-19, dari orang yang sehat yang bertujuan untuk mengurangi risiko penularan. Isolasi mandiri merupakan pilihan bagi pasien terkonfirmasi positif COVID-19 yang memiliki gejala ringan. Isolasi mandiri bisa dilakukan di rumah atau tempat lain yang menyediakan fasilitas yang menunjang isolasi mandiri. Isolasi mandiri dilakukan selama 7-10 hari bagi pasien yang tidak bergejala. Bagi pasien positif Covid yang bergejala ringan, perlu melakukan isolasi selama 14 hari dengan catatan 3 hari terakhir sudah tidak ada gejala yang muncul. Jika dalam 2 sampai 3 hari ke depan gejalanya semakin memburuk, segera ke rumah sakit atau ke tempat yang menyediakan

fasilitas pelayanan kesehatan. Pada kasus terkonfirmasi yang tidak bergejala (asimtomatik), isolasi dilakukan selama sekurang-kurangnya 10 hari sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi. Pada kasus terkonfirmasi yang bergejala, isolasi dilakukan selama 10 hari sejak muncul gejala ditambah dengan sekurang-kurangnya 3 hari bebas gejala demam dan gangguan pernapasan. Sehingga, untuk kasus-kasus yang mengalami gejala selama 10 hari atau kurang harus menjalani isolasi selama 13 hari. (Kemenkes RI, 2021)

Selain itu masyarakat juga dapat menggunakan bahan alam yang ada disekitar lingkungan untuk meningkatkan daya tahan tubuh seperti Daun Kelor, Jahe merah, Temulawak, kencur, dan kunyit. Dalam penelitian, jahe merah mengandung gingerol yang bersifat antiinflamasi dan antioksidan yang sangat kuat. Manfaat pada daun kelor yang memiliki asam amino dan antioksidan dipercaya mampu meningkatkan system imun tubuh dan juga mampu menghambat perkembangan mikroorganisme atau pathogen penyebab penyakit dalam tubuh. Manfaat jahe merah sangat banyak, yaitu sebagai meningkatkan system imun tubuh, menambah stamina, mengurangi tingkat tekanan darah, dan juga memiliki sifat anti-inflamasi yang mungkin memiliki efek menguntungkan pada nyeri otot. Manfaat pada temulawak memiliki kandungan antioksidan tinggi didalamnya, dan juga bisa meningkatkan system imun tubuh jadi dengan mengonsumsi ini secara rutin dapat mencegah tubuh terhindar dari serangan virus dan penyakit lain. Manfaat pada kencur juga sama seperti jahe merah karena kencur bekerja dengan meningkatkan sel – sel spleen dan peritoneal yang berfungsi untuk meningkatkan system imun tubuh. Terakhir pada kunyit banyak juga mengandung antioksidan yang tinggi mampu meningkatkan system imun tubuh dan mencegah tepapar virus corona dan kurkumin yang bisa juga dijadikan bahan pewarna alami (Sudewo, 2006)

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat daerah desa gudang hirang RT.02 masih banyak yang tidak mengetahui terkait bahaya COVID-19, isolasi mandiri, dan pengobatan bahan alam disekitar lingkungan yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Sehingga pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan desa Gudang Hirang RT.02 bertujuan untuk: (i) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penyakit COVID-19 (ii) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang isolasi mandiri, dan (iii) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bahan alam sekitar yang dapat digunakan untuk meningkatkan system imun tubuh.

METODE

Metode penyuluhan dilakukan melalui media audiovisual digunakan dalam kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada dari tanggal 15 November sampai 10 Desember 2021. Peserta penyuluhan kesehatan ini ialah masyarakat Desa Gudang Hirang RT 02 yang diikuti sebanyak 38 orang (terdiri dari 2 orang laki-laki dan 36 orang perempuan). Lokasi pengabdian ini dilakukan di Halaman Masjid Al-Hidayah Desa Gudang Hirang RT 02.

Tahapan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Tanggal 15 November 2021 dilakukan koordinasi dengan Ketua RT Desa Gudang Hirang RT 02 sebagai mitra dalam kegiatan penelitian ini. Hal ini dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat dukungan dari mitra.
2. Tanggal 15 – 20 November dilakukan observasi, survey dan wawancara pada warga Desa Gudang Hirang RT.02.
3. Tanggal 22 November menentukan prioritas masalah dan merancang solusi dari hasil wawancara warga Desa Gudang Hirang RT.02.
4. Tanggal 23 – 24 November 2021 persiapan media audiovisual dilakukan dengan membuat media yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan. Adapun media yang digunakan adalah *powerpoint, Leaflet, dan Spanduk*.
5. Tanggal 25 November 2021 pelaksanaan pengabdian diawali dengan pemberian *Pre-test* pada peserta sebelum kegiatan penyuluhan maka diberikan kuesioner *Pre-test* pada peserta untuk mengukur pengetahuan awal dari peserta.
6. Penyuluhan kesehatan dilakukan setelah pemberian *Pre-test* pada peserta oleh ketua dan anggota kegiatan sebagai tenaga medis Kesehatan kemudian dilakukan penyuluhan kesehatan. Kegiatan ini dilakukan selama 60 menit.
7. Pemberian *Post-test* pada peserta setelah dilakukan penyuluhan kesehatan oleh anggota kegiatan yang merupakan mahasiswa kesehatan untuk mengetahui dampak dari penyuluhan yang sudah dilakukan.
8. Tanggal 29 November – 4 Desember 2021 dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian melalui kuesioner *Pre-test* dan *post-test* Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan melihat pertimbangan kuesioner *Pre-test* dan *post-test*.
9. Tanggal 6 – 10 Desember dilakukan penyusunan naskah publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Penyuluhan ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan media audiovisual tentang bahaya COVID-19, isolasi mandiri, dan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Kegiatan ini dimulai pertengahan November 2021 yaitu dengan melakukan persiapan (termasuk koordinasi dengan ketua RT setempat). Tim pengabdian menyiapkan media penyuluhan dan angket *pre-post-test*. Penerapan solusi dilakukan dengan melakukan penyuluhan terkait sosialisasi dan edukasi tentang bahaya COVID-19, isolasi mandiri, dan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh pada masyarakat Desa Gudang Hirang RT 02 yang diikuti oleh 38 orang responden.

Sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan diberikan angket pre-test untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan responden. Selanjutnya setelah dilakukan kegiatan penyuluhan diberikan angket post-test untuk mengevaluasi pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Jarak antara Pre-test dan post-test adalah 60 menit, dokumentasi kegiatan penyuluhan terkait proses pengisian Kuesioner Pre-test dan Post-test, pada gambar 1.



Gambar 1. Pengisian Kuesioner *Pre-test* dan *Post-test*

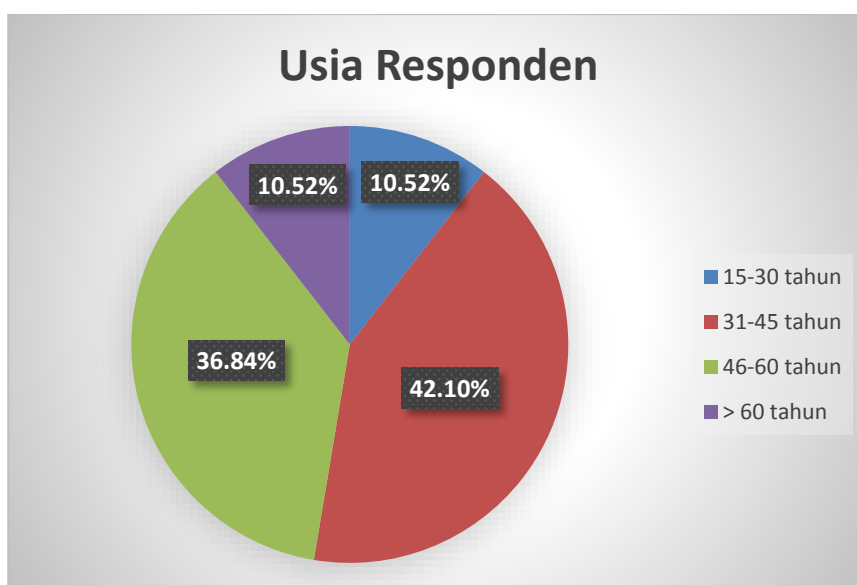
Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan selama 30 menit dengan menggunakan media audiovisual. Materi yang disampaikan meliputi tentang bahaya COVID-19, isolasi mandiri, dan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Berikut ini adalah dokumentasi saat dilakukan kegiatan penyuluhan:



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

Pada hasil kuesioner data demografi responden didapatkan data presentase usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan terakhir responden berturut-turut adalah sebagai berikut:

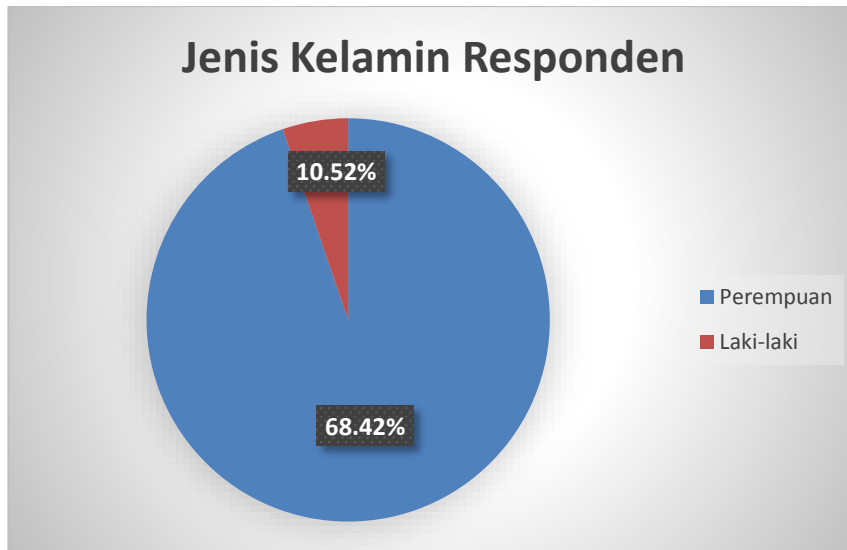
a. Diagram Usia Responden



Gambar 3. Presentasi Usia Responden

Pada gambar 3. Dapat dilihat 15 – 30 tahun (10,52%), 31 – 45 tahun (42,10%), 46 – 60 tahun (36,84%), > 60 tahun (10,52%).

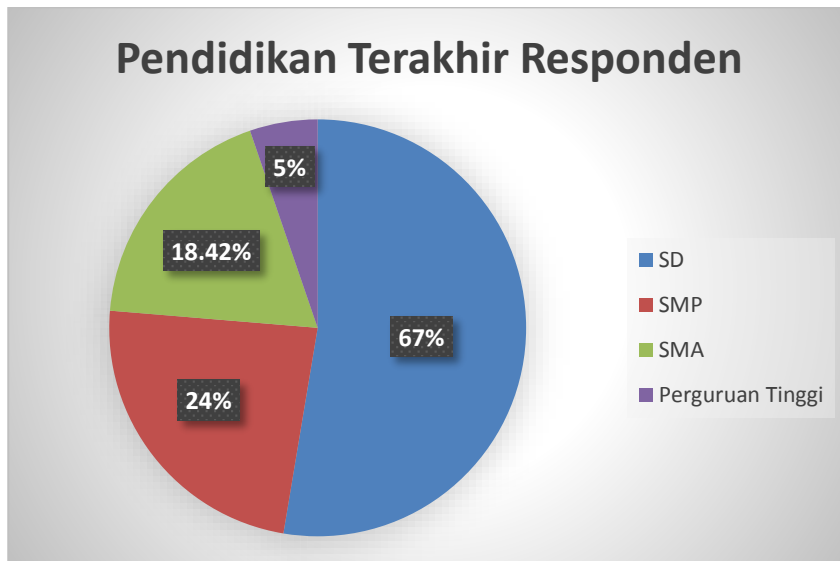
b. Diagram Jenis Kelamin



Gambar 4. Presentase Jenis Kelamin Responden

Pada gambar 4. Terlihat prosentasi antar koresponden Perempuan (95%), laki – laki (5%)

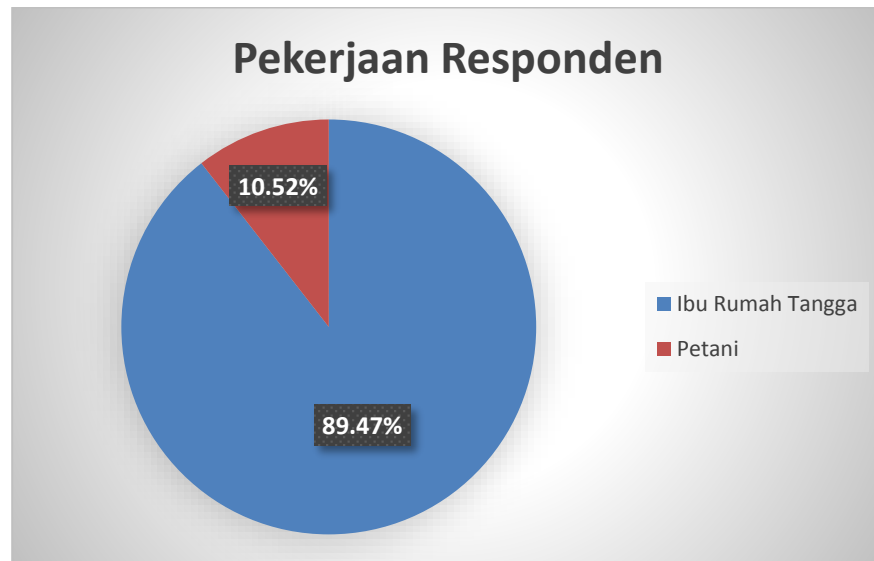
c. Diagram Pendidikan Terakhir



Gambar 5. Presentase Status Pendidikan Terakhir Responden

Pada gambar 5. Ibu rumah tangga (89,47%), petani (10,52%). SD/Sederajat (67%) SMP/Sederajat (24%), SMA/Sederajat (18,42%), Perguruan Tinggi (5%)

d. Diagram Pekerjaan Responden



Gambar 6. Presentase Pekerjaan Responden

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar bekerja sebanyak 38 responden (100%), serta sebagian besar memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 2 responden (5%).

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terkait penyampaian sosialisasi dan edukasi sebagai penerapan solusi dilakukan dengan mengadakan *pre-test* dan *post-test* yang diikuti masyarakat RT 02 Desa Gudang Hiranng. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang diikuti masyarakat menunjukkan hasil bahwa masyarakat sudah memahami terkait penyampaian materi yang dilakukan, hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan yang awalnya kurang mengetahui terkait COVID-19, isolasi mandiri, dan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh menjadi mengetahui.

Sebelum pemaparan materi, diketahui bahwa terdapat 34% responden tidak mengetahui apa itu bahaya covid 19, isolasi mandiri, dan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Setelah pemaparan materi, dapat diketahui bahwa 66% Responden mengetahui apa itu bahaya covid 19, isolasi mandiri, dan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Berdasarkan presentase yang didapatkan menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman masyarakat terkait apa itu bahaya covid 19, isolasi mandiri dan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh sebanyak 32%. Setelah kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan, pemasangan spanduk isolasi mandiri COVID-19 juga dilakukan sebagai bagian dari kegiatan ini.

Edukasi tentang pentingnya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Gudang Hirang RT 02 Tentang Bahaya COVID-19, Isolasi Mandiri, dan Penggunaan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh di saat pandemic masih berlangsung sangat penting untuk menekan penyebaran Virus Corona. Kegiatan yang dilakukan oleh tim sejalan dengan beberapa kegiatan pengabdian berupa penyuluhan kesehatan mengenai COVID-19 yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang Bahaya COVID-19, Isolasi Mandiri, dan Penggunaan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh (Agustin, et al., 2021). Penyuluhan kesehatan tentang Bahaya COVID-19, Isolasi Mandiri, dan Penggunaan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh di era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) diperlukan sebagai upaya penyadaran untuk menerapkan protokol kesehatan di era AKB pandemic COVID-19 yang belum berakhir sampai saat ini (Herdiana, 2020).

Selain tentang Bahaya COVID-19 dan isolasi mandiri, penyuluhan kesehatan yang dilakukan juga menyampaikan materi tentang penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Dengan adanya penjelasan ini warga dapat membuat sendiri ramuan herbal dirumah yang sering ditemukan di sekitar agar tubuh tetap sehat. Walaupun tidak semua warga desa gudang hirang RT.02 mengikuti kegiatan penyuluhan ini, namun warga yang mengikuti menjadi agent of change di desa gudang hirang RT.02. Kegiatan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Zahrah, dkk tahun 2020 yaitu pada penelitian dengan judul Peran Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat pada Manfaat Bahan Alam sebagai Obat Tradisional menyebutkan ada perbedaan bermakna pada tingkat pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan p -value 0.000, dapat disimpulkan bahwa edukasi Kesehatan berupa penyuluhan tentang “Manfaat Bahan Alam sebagai Obat Tradisional” berpengaruh terhadap perubahan tingkat pengetahuan.

Selain penyuluhan kesehatan, tim pengabdian juga memasang spanduk isolasi mandiri COVID-19 ditempat strategis di sekitar masjid Al-Hidayah desa gudang hirang RT.02. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan agar para warga serta tamu yang ada di masjid Al-Hidayah tersebut agar selalu dapat menerapkan isolasi mandiri yang benar sesuai dengan peraturan Kemenkes. Spanduk efektif untuk menimbulkan kesadaran seseorang sehingga berpengaruh pada perilakunya (Zhu, et al., 2017).

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan terkait “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Gudang Hirang RT 02 Tentang Bahaya COVID-19, Isolasi Mandiri, dan Penggunaan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh” yang diikuti oleh 38 responden dan terdiri atas 36 orang wanita dan 2 orang pria, responden tersebut dapat memahami terkait hasil pemaparan dari materi penyuluhan hari ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase Pre-test dan Post-test dari 34% menjadi 66% yang menunjukkan peningkatan setelah diberikan edukasi yang pada awalnya kurang mengetahui terkait COVID-19, isolasi mandiri, dan penggunaan bahan alam untuk meningkatkan daya tahan tubuh menjadi mengetahui. Setelah kegiatan penyuluhan, Spanduk tentang isolasi mandiri COVID-19 diletakkan pada tempat strategis sebagai pengingat kepada para warga dan tamu yang ada di Desa Gudang Hirang RT.02 dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemic COVID-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia Banjarmasin yang sudah mendukung sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana, dan masyarakat Desa Gudang Hirang RT.02 yang sudah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Saputra, Y., & Vioneery, D. (2019). Pengaruh Edukasi Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Klien Dengan Isolasi Sosial. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(9), 1689–1699. doi: [10.31539/joting.v1i1.518](https://doi.org/10.31539/joting.v1i1.518)
- Agustin, F., Restuni, F. R., Detty, A. U., Hutasuhut, A. F., Artini, I., dan Dalfian, D. (2021). Penyuluhan tentang Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan di Era Pandemi COVID-19 di UPT Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 207-212. doi : [10.33024/jkpm.v4i1.3673](https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i1.3673)
- Burhan, E., Dwi Susanto, A., Isbaniah, F., Aman Nasution, S., Ginanjar, E., Wicaksono Pitoyo, C., Susilo, A., Firdaus, I., Santoso, A., Arifa Juzar, D., Kamsul Arif, S., Lolong Wulung, N. G., Muchtar, F., Pulungan, A. B., Ambara Sjakti, H., Prawira, Y., & Dwi, P. (2020). *Pedoman Tatalaksana COVID-19 (3rd ed.)*.
- Hastuti, N., & Djanah, S. N. (2020). Studi Tinjauan Pustaka : Penularan Dan Pencegahan Penyebaran COVID-19 Literature Review Study : Transmission and Prevention of the Spread of COVID-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 70–76. doi: [10.31602/ann.v7i2.2984](https://doi.org/10.31602/ann.v7i2.2984)

- Herdiana, D. (2020). Penanggulangan COVID-19 Tingkat Lokal Melalui Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Provinsi Jawa Barat. *Journal of Governance Innovation*, 131-156. doi: [10.36636/jogiv.v2i2.442](https://doi.org/10.36636/jogiv.v2i2.442)
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). In Kemendes RI (pp. 1–207). [https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK No. HK.01.07- MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID19.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK_No._HK.01.07-_MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID19.pdf)
- Kemendes RI. (2020). Protokol Isolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan Coronavirus Disease (COVID-19) (pp. 1–4).
- Kemendes RI. (2021). Situasi COVID-19. Kemendes RI. <https://www.kemkes.go.id/>
- Sudewo. 2006. Basmi Penyakit dengan Sirih Merah. PT. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- WHO. (2021). Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. <https://covid19.who.int>
- Zahrah, A., Nonik, AW., & Silvia, DS. (2020) Peran Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat pada Manfaat Bahan Alam sebagai Obat Tradisional. Seminar Nasional UNRIYO, Desember.
- Zhu, Y., Feng, X., Li, H., Huang, Y., Chen, J., dan Xu, G. (2017). A randomized controlled trial to evaluate the impact of a geo-specific poster compared to a general poster for effecting change in perceived threat and intention to avoid drowning ‘hotspots’ among children of migrant workers:. *BMC Public Health*, 1-9